

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dimana data yang diperoleh dalam bentuk angka yang kemudian dianalisis, dengan cara mengumpulkan, mengklarifikasi sesuai kenyataan lapangan, selanjutnya dapat dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan dengan model *explanatory research*. Menurut (Sugiyono, 2016) penelitian *explanatory (explanatory research)* adalah untuk menguji hipotesis antar variabel yang dihipotesiskan. Dalam penelitian ini terdapat hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hubungan sebab akibat dalam penelitian ini adalah untuk menunjukkan pengaruh motivasi ekstrinsik dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan PT. ADEI *Crumb Rubber* Tebing Tinggi dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening.

B. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah replikasi. Menurut (Sugiyono, 2016), penelitian replikasi merupakan suatu penelitian pengulangan dari penelitian terdahulu yang serupa namun dengan objek, indikator, dan periode yang berbeda. Adapun penelitian sebelumnya yang menjadi bahan replikasi dan pengulangan oleh (Nur Indah Sari, 2019) dengan judul Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang

Cikupa Tangerang). Dimana perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada objek yang diteliti dan periode penelitian.

C. Lokasi dan Periode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. ADEI Crumb Rubber yang beralamat di Jalan Imam Bonjol, Kel. Satria, Kec, Padang Hilir, Tebing Tinggi, Sumatera Utara.

2. Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari 2023 sampai bulan Juli 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini yang menjadi populasi penelitian adalah karyawan bagian produksi dari pabrik pengolahan karet PT. ADEI Crumb Rubber Tebing Tinggi sebanyak 45 orang.

2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016) sampel dapat didefinisikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena jumlah anggota populasi kurang dari 100 responden, maka seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian, hal ini sering dilakukan apabila

jumlah populasi kecil. Teknik sampling penelitian ini berbentuk teknik sampling total (*sensus*). Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini diambil dari seluruh total populasi yang berjumlah 45 karyawan bagian produksi dari pabrik pengolahan karet PT. ADEI Crumb Rubber Tebing Tinggi.

3. Teknik *Sampling*

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *sensus*. Menurut (Sugiyono, 2016) *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode sensus yaitu seluruh subjek atau objek didalam populasi dijadikan sampel dalam penelitian. Teknik *non-probability sampling* yang digunakan adalah teknik *sampling* total. Menurut (Sugiyono, 2016) *sampling* total adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2016) Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data Primer adalah data yang diperoleh penulis langsung dari responden dalam bentuk wawancara serta tanggapan tertulis terhadap sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dalam bentuk kuesioner.

2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2016) Mengatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data Sekunder merupakan data yang sudah tersedia oleh pihak lain yaitu berupa dokumen-dokumen terkait seperti buku, jurnal-jurnal penelitian, artikel, majalah, internet dan perpustakaan.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan secara tertulis kepada responden mengenai hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2016) Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada karyawan bagian produksi dari pabrik pengolahan karet PT. ADEI Crumb Rubber Tebing Tinggi yang sesuai sebagai sumber data. Variabel diukur dengan menggunakan skala likert yang sesuai (Sugiyono, 2016). skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial untuk setiap pertanyaan atau pernyataan yang harus didukung oleh responden terhadap pertanyaan yang diberikan.

Tabel 3.1
Instrument Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2016)

2. Studi Pustaka

Menurut (Sugiyono, 2016) studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, jurnal, artikel maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan.

G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional variabel dalam penelitian ini yang diukur yaitu kinerja karyawan (Y) sebagai variabel terikat, kepuasan kerja (Z) sebagai variabel intervening, motivasi ekstrinsik (X1) dan lingkungan kerja fisik (X2) sebagai variabel bebas, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Table 3.2
Defenisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektifitas 5. Kemandirian (Robbins & Judge Timothy, 2016)	Likert

		upaya pencapaian tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika. (Afandi, 2018)		
2	Kepuasan Kerja (Z)	Kepuasan Kerja adalah sikap yang positif dari tenaga kerja meliputi perasaan dan tingkah laku terhadap pekerjaannya melalui penilaian salah satu pekerjaan sebagai rasa menghargai dalam mencapai salah satu nilai-nilai penting pekerjaan. (Afandi, 2018)	1. Pekerjaan 2. Upah 3. Promosi 4. Pengawas 5. Rekan Kerja (Afandi, 2018)	Likert
3	Motivasi Ekstrinsik (X1)	Motivasi ekstrinsik adalah motivasi kerja dari luar pekerja sebagai individu yang menuntut dirinya untuk melaksanakan pekerjaan dengan terpenuhinya prasarana kerja, upah, tunjangan, atau keselamatan kerja (Siagian Sondang, 2015)	1. Kebijakan dan administrasi 2. Kualitas supervisor/pengawasan 3. Hubungan antar pribadi 4. Kondisi kerja 5. Gaji (Luthans, 2016)	Likert
4	Lingkungan Kerja Fisik (X2)	Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja dan dapat mempengaruhi karyawan. (Siagian Sondang, 2015)	1. Penerangan Cahaya 2. Temperatur 3. Sirkulasi Udara 4. Kebisingan 5. Keamanan (Sedarmayanti., 2017)	Likert

Sumber: Data Diolah (2023)

H. Metode Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018).

Pengujian validitas menggunakan SPSS versi 25 dengan kriteria berdasarkan nilai r hitung sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel atau $- r$ hitung $<$ $- r$ tabel maka pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel atau $- r$ hitung $>$ $- r$ tabel maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018).

Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*, semua variabel penelitian dengan *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6, maka penelitian itu telah memenuhi uji reliabilitas (*reliable* dan dapat dipakai sebagai alat ukur).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam variabel model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali, 2018).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Pada model regresi yang baik antar variabel independen seharusnya tidak terjadi korelasi (Ghozali, 2018). Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation faktor* (VIF) yang dapat dilihat dari output SPSS.

- 1) Jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam regresi.
- 2) Jika nilai *tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dari model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan *Uji Glejser*, dalam uji *glejser*, apabila variabel independen signifikan secara statistik dalam mempengaruhi variabel dependen maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila variabel independen tidak signifikan secara statistik dalam mempengaruhi variabel dependen maka tidak ada indikasi heteroskedastisitas. Hal tersebut diamati dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% (Ghozali, 2018).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi Berganda menurut (Ghozali, 2018) didasarkan pada hubungan kausal atau fungsional satu variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien regresi ini bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Yang diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

Persamaan I

$$Z = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

- Z = Kepuasan Kerja
- a = Konstanta
- X₁ = Motivasi Ekstrinsik
- X₂ = Lingkungan Kerja Fisik
- b₁ = Koefisien regresi variabel motivasi ekstrinsik
- b₂ = Koefisien regresi variabel lingkungan kerja fisik
- ε = Variabel pengganggu (*residual error*)

Persamaan II

$$Y = a + b_3X_1 + b_4X_2 + b_5Z + \epsilon$$

Dimana :

- Y = Kinerja Karyawan
- a = Konstanta
- X₁ = Motivasi Ekstrinsik
- X₂ = Lingkungan Kerja Fisik
- Z = Kepuasan Kerja
- b₃ = Koefisien regresi variabel motivasi ekstrinsik
- b₄ = Koefisien regresi variabel lingkungan kerja fisik
- b₅ = Koefisien regresi variabel kepuasan kerja
- ε = Variabel pengganggu (*residual error*)

4. Analisis Koefisien Determinan

Menurut (Ghozali, 2018) tujuan koefisien determinasi (R²) pada intinya adalah “Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas”. Analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sumber : (Sugiyono, 2016)

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan t tabel pada taraf signifikan 0,05, dimana:

- 1) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau nilai signifikansi $t >$ persentase kesalahan yang ditolerir (0,05), maka H_0 diterima.
- 2) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau nilai signifikansi $t <$ persentase nilai yang ditolerir (0,05), maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

b. Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Uji regresi dengan variabel intervening bertujuan untuk melihat pengaruh tidak langsung antara satu variabel terhadap variabel yang lainnya. Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model causal atau sebab akibat) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

Analisis jalur bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.

Perhitungan pengaruh secara langsung dan tidak langsung dihitung dari

nilai *unstandardized coefficients* regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut persamaan strukturalnya:

$$\text{Persamaan I} \quad : Z = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_1$$

$$\text{Persamaan II} \quad : Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z + e_2$$

Keterangan :

a	= Konstanta
Y	= Kinerja Karyawan
X ₁	= Motivasi Ekstrinsik
X ₂	= Lingkungan Kerja Fisik
Z	= Kepuasan Kerja
b ₁ , b ₂ , b ₃	= koefisien regresi
e ₁ , e ₂	= error

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Hipotesis diterima, apabila pengaruh tidak langsung variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel intervening lebih besar dibanding pengaruh secara langsung variabel bebas terhadap variabel terikat, maka variabel tersebut bisa menjadi variabel yang memediasi antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Hipotesis ditolak, apabila pengaruh tidak langsung variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel intervening lebih kecil dibanding pengaruh secara langsung variabel bebas terhadap variabel terikat, maka variabel tersebut tidak dapat memediasi antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

